

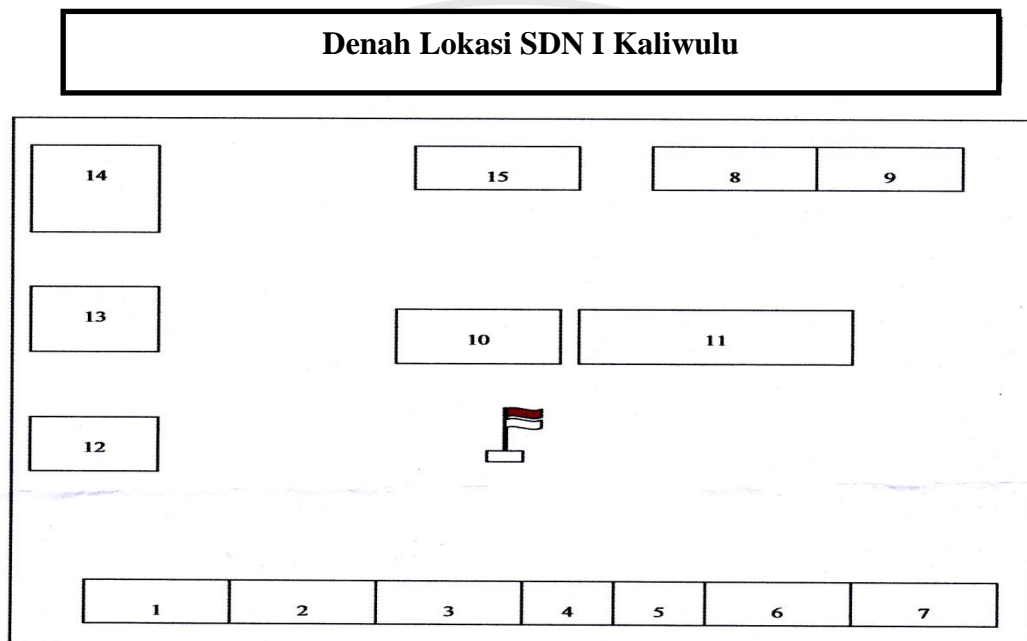
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri I Kaliwulu, Jalan Ki Nata Gama Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon.



Gambar 3.1  
Denah SDN I Kaliwulu

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan kepada pertimbangan sebagai berikut :

Pertama, peneliti merupakan salah seorang guru penjas di SDN I Kaliwulu sehingga peneliti telah memahami keadaan sekolah, karakteristik siswa termasuk proses pembelajaran yang berlangsung dibandingkan dengan melakukan penelitian di sekolah dasar yang lain.

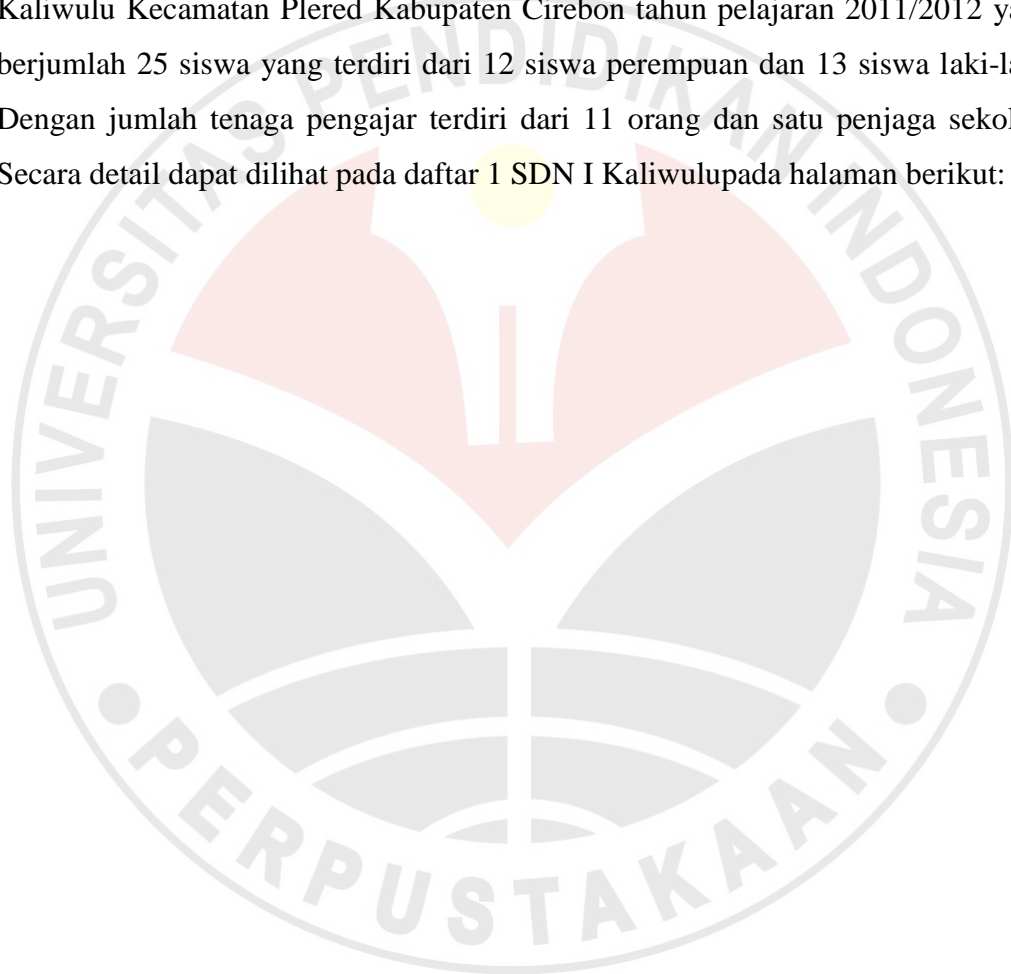
Kedua, meskipun penelitian tindakan ini dilaksanakan dengan intensif, tetapi relatif tidak mengganggu tugas utama peneliti sebagai pengajar/ guru. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip penelitian tindakan kelas, yaitu bahwa “Penelitian tindakan kelas apapun tidak boleh mengganggu tugas mengajar”. Kasbolah, dalam Rochyati 2005: 26).

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yang dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2013. Penelitian ini dimulai dengan observasi awal sampai berakhirnya tindakan sehingga diperoleh hasil dari penelitian tersebut.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN I Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Dengan jumlah tenaga pengajar terdiri dari 11 orang dan satu penjaga sekolah. Secara detail dapat dilihat pada daftar 1 SDN I Kaliwulupada halaman berikut:



Tabel 3.1  
Keadaan Guru SDN I Kaliwulu

GURU - GURU

No	Nama Tempat, Tanggal Lahir	NIP No. Karpeg	Laki-laki/Perempuan	Agama	Kawin / Tidak Kawin	Anak Dibawah Umur 18 Tahun	Ijazah dan Tahunnya	Jabatan	Masa Kerja Seluruhnya Yang Bisa Dihitung Untuk Pensiun	Mulai bekerja di sekolah ini	Mengajar di Kelas	Tanggal dan No.SK Terakhir	Gol / Ruang TMT	Gaji Pokok	Stat	
															PNS	G. Bantu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	H. SUTANDI, S.Pd Cirebon, 07-03-1965	19650307 198809 1 001 E. 783967	L	Islam	K	-	S1 2010	Kepala Sekolah	24 Th 03 BI	03-02-2012	V	14-06-2011 822/Kpts.06/BKPPD/2011	IV/a 01-10-2007	2.870.000	√	
2	Hj. NASIAH, S.Pd Cirebon, 03-09-1959	19590903 197912 2 006 C. 0208413	P	Islam	K	0	S1 2012	Guru Kelas	33 Th 00 BI	24-08-2009	III B	02-07-2012 822/Kpts.07/BKPPD/2012	IV/a 01-12-2012	3.677.800	√	
3	Hj. AKILAH, A.Ma Cirebon, 14-03-1960	19600314 198204 2 004 C. 0745153	P	Islam	K	-	D2 1995	Guru Kelas	30 Th 08 BI	15-07-2011	IV A	01-02-2011 822.4/SK. 979/BKPPD	IV/a 01-04-2011	2.752.800	√	
4	MIMIN MUNARSIH, A.Ma Cirebon, 03-12-1961	19611203 198109 2 003 C. 0553009	P	Islam	K	2	D2 1999	Guru PAI	31 Th 03 BI	24-08-2009	I-VI	03-04-2012 822/Kpts.04/BKPPD/2012	IV/a 01-09-2012	3.571.100	√	
5	LASIMAH, A.Ma Cirebon, 18-06-1962	19620618 198610 2 001 E. 232650	P	Islam	K	2	D2 2000	Guru Kelas	26 Th 02 BI	12-02-2008	I	14-06-2011 822/Kpts.06/BKPPD/2011	IV/a 01-10-2011	2.948.400	√	
6	CARTO, S.Pd Cirebon, 07-10-1961	19611007 198610 1 001 E. 252649	L	Islam	K	1	S1 2009	Guru Kelas	26 Th 02 BI	24-08-2009	V B	01-10-2007 822/Kpts.06/BKPPD/2011	IV/a 01-10-2011	2.948.400	√	
7	KASNIA, S.Pd Cirebon, 20-02-1962	19620209 198803 2 005 E. 776855	P	Islam	K	-	S1 2010	Guru Kelas	29 Th 07 BI	02-08-2010	II B	03-04-2012 822/Kpts.04/BKPPD/2012	IV/a 01-05-2012	3.467.600	√	
8	H. MAKSUDI, S.Pd Cirebon, 14-12-1963	19631214 198803 1 005 E. 255396	L	Islam	K	4	S1 2012	Guru Kelas	24 Th 09 BI	24-08-2009	VI	04-01-2010 822.4/SK.872/BKPPD	IV/a 01-03-2010	2.372.700	√	
9	Hj. KUNENCI, S.Pd Cirebon, 27 Juni 1965	19650627 199405 2 001 G. 242434	P	Islam	K	-	S1 2010	Guru Kelas	13 Th 07 BI	02-07-2012	II A	03-08-2011 823/371/BKPPD/2011	III/d 01-10-2011	2.537.100	√	
10	ECA HELITA, S.Pd Cirebon, 12-06-1984	19840612 200902 2 002	P	Islam	TK	-	S1 2010	Guru Kelas	06 Th 10 BI	05-03-2009	V A	16-12-2010 822.2/SK.118/UPT/2010	II/b 01-02-2011	1.539.600	√	
11	SRI MULYA Cirebon, 20-06-1970	19700620 200701 2 010 N. 308360	P	Islam	K	-	SGO 1990	Guru Jakes	12 Th 02 BI	01-07-2003	I-VI	27-07-2011 822.3/Kpts.100/Kepeg/2011	II/b 01-10-2011	1.823.200	√	
12	DIAN AGUSTIN, S.Pd Cirebon, 31-08-1984	-	P	Islam	K	-	S1 2010	Guru Kelas	07 Th 00 BI	01-12-2005	IV B	-	-			
13	NURHALIMAH, S.Pd Cirebon, 02-09-1984	-	P	Islam	TK	-	S1 2012	Guru Kelas	05 Th 05 BI	16-07-2007	III A	-	-			
14	ALEX FREDIANSYAH, S.Pd Cirebon, 04-05-1984	-	L	Islam	TK	-	S1 2008	Guru Bhs. Inggris	00 Th 10 BI	6-02-2012	I-VI	-	-			
15	LILIS WIYANTI, S.Pd Cirebon, 23-03-1986	-	P	Islam	TK	-	S1 2011	Guru	02 Th 09 BI	01-03-2010	I	-	-			
16	RISYANTO Cirebon, 11-11-1981	-	L	Islam	TK	-	SMK	PS / TU	04 Th 09 BI	14-03-2008	-	-	-			

Mengetahui :  
Kepala UPT Pendidikan  
Kecamatan Plered,

Hj. SUHERLIN, SPd,SD  
NIP. 19670227 198809 2 001

Kaliwulu, 31 Desember 2012  
Kepala Sekolah

  
H. SUTANDI, S.Pd  
NIP. 19650307 198809 1 00

Penelitian ini sesuai dengan materi pembelajaran *Lari sprint* pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 melalui permainan lompat pantul.

### C. Metode dan Desain Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari masalah-masalah yang sering muncul dalam meningkatkan hasil pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Upaya dalam memecahkan permasalahan tersebut guru dapat menggunakan penelitian pendidikan. Ibrahim dan Sudjana (Suherman, 2010: 3) mengungkapkan bahwa :

Arti penelitian pendidikan sebagai suatu upaya untuk menjawab suatu permasalahan secara sistematis dengan menggunakan metode-metode tertentu melalui tahapan pengumpulan data empiris, mengolah dan menarik kesimpulan atas jawaban masalah tersebut.

Terdapat beberapa metode penelitian pendidikan menurut Sudjana (2006: 8), adalah:

- a. Metode penelitian historis (*historical research*).
- b. Metode penelitian deskriptif (*descriptive research*).
- c. Metode penelitian pengembangan (*developmental research*).
- d. Metode penelitian kasus dan lapangan (*case study and field research*).
- e. Metode penelitian korelasional (*correlational research*).
- f. Metode penelitian kausal komparatif (*causal-comparative research*).
- g. Metode penelitian eksperimen sungguhan (*true-experimental research*).
- h. Metode penelitian eksperimen semu.
- i. Metode penelitian masa depan (*futures research*).
- j. Metode penelitian tindakan (*action research*).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas melalui pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan istilah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Metode penelitian ini dipilih karena memberikan gambaran tentang perilaku siswa selama kegiatan belajar mengajar. Sugiyono (2005 : 1) mengemukakan bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk peneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif yang lebih menekankan makna daripada generalisasi.



Sejalan dengan Sugiyono dkk, Moleong (2004: 3) mendefinisikannya sebagai berikut : “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau peneliti yang dapat diamati”. Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Moleong (2004 :

3) mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- a. Berlatar alamiah pada konteks suatu keutuhan
- b. Manusia sebagai alat atau instrument
- c. Menggunakan metode kualitatif
- d. Analisis data secara induktif
- e. Lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
- f. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka.
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
- h. Menghendaki ditetapkannya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.
- i. Adanya criteria khusus untuk keabsahan data
- j. Menyusun desain secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Pengguna metode kualitatif ini sangat sesuai untuk kegiatan penelitian belajar mengajar karena yang dijadikan obyek penelitian di dalam kegiatan belajar mengajar adalah siswa. Adapun peneliti adalah sebagai orang yang mengumpulkan data dan objek yang dijadikan alat pengumpul data utama.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang faktual dalam praktek pembelajaran penjas pada cabang olahraga atletik khususnya *Lari sprint*, penulis mempersiapkan diri tentang apa itu penelitian tindakan kelas, latar belakang, karakter dan prosedur yang harus ditempuh. Berdasarkan pendapat Kemmis dan Taggart dalam Wiriaatmadja (2008: 12) dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah :

Sebuah inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari: a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Sedangkan menurut Ebburt dalam Wiriadmadja (2008: 12) mengemukakan bahwa :” Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dalam melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”.

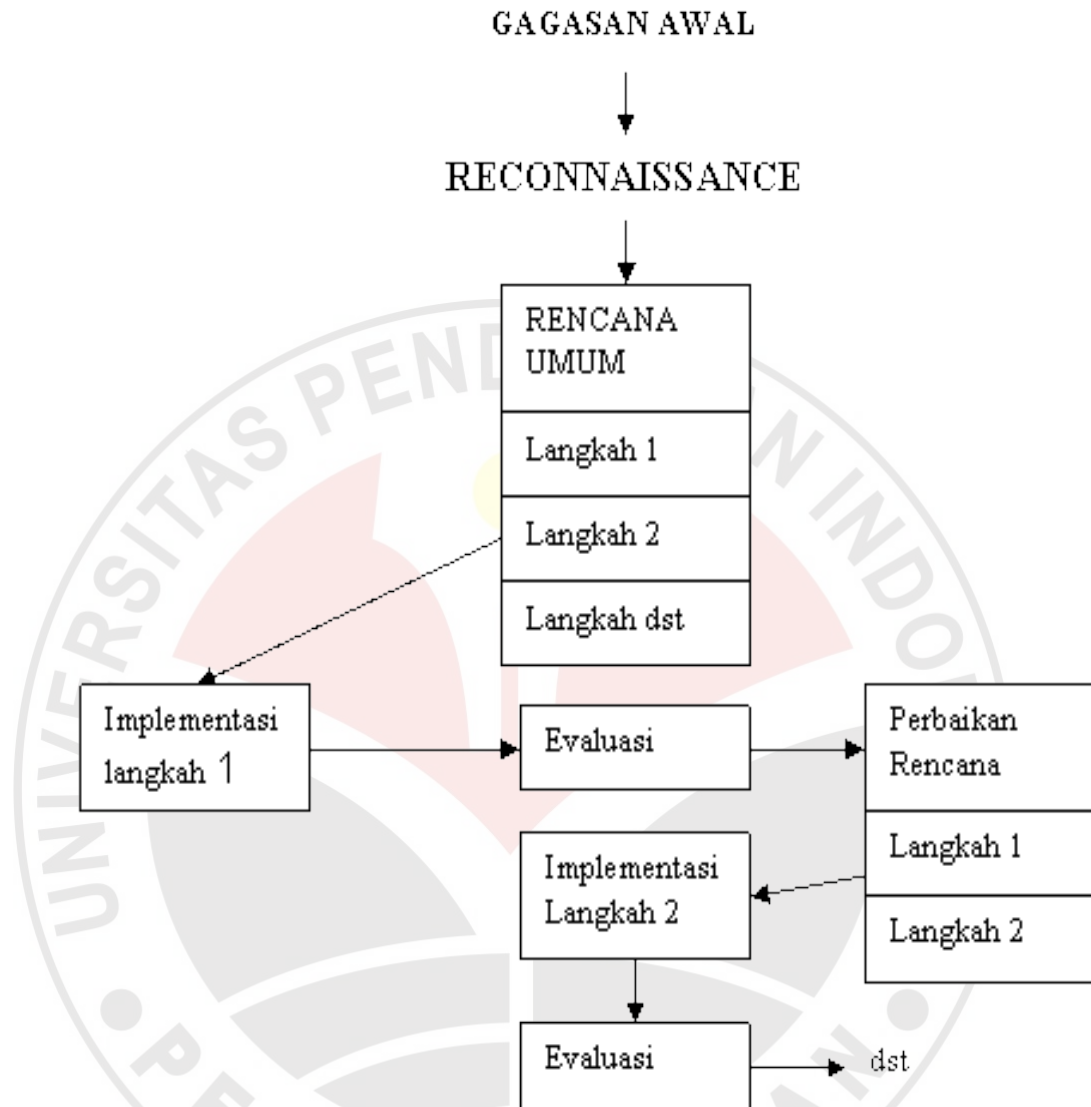
Sejalan dengan itu, Elliot dalam Wiriadmadja (2008: 12) tentang PTK yaitu “Melihat penelitian tindakan sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan memungkinkan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut”.

Jadi secara ringkas dari pernyataan-pernyataan di atas tentang penelitian tindakan kelas adalah bagaimana guru mengorganisasikan praktek pembelajarannya dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka mencoba suatu gagasan perbaikan dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Penelitian ini mengacu pada siklus kegiatan yang dikembangkan model spiral Kemmis dan Taggart yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

## **2. Desain Penelitian**

Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimental yang dilakukan di laboratorium, tetapi merupakan penelitian yang bersifat praktis dan berdasarkan permasalahan keseharian di Sekolah Dasar. Dalam PTK, peneliti tidak bertindak sebagai penonton mengenai apa yang dilakukan guru terhadap siswanya. Dalam hal ini siswa tidak diperlakukan sebagai obyek yang dikenai tindakan dan guru sebagai pelaku dan pengumpul informasi atau data, akan tetapi siswa dimungkinkan secara aktif berperan dalam melaksanakan tindakan. Berikut beberapa model desain penelitian tindakan kelas:

**a. Model Desain Kurt Lewin**



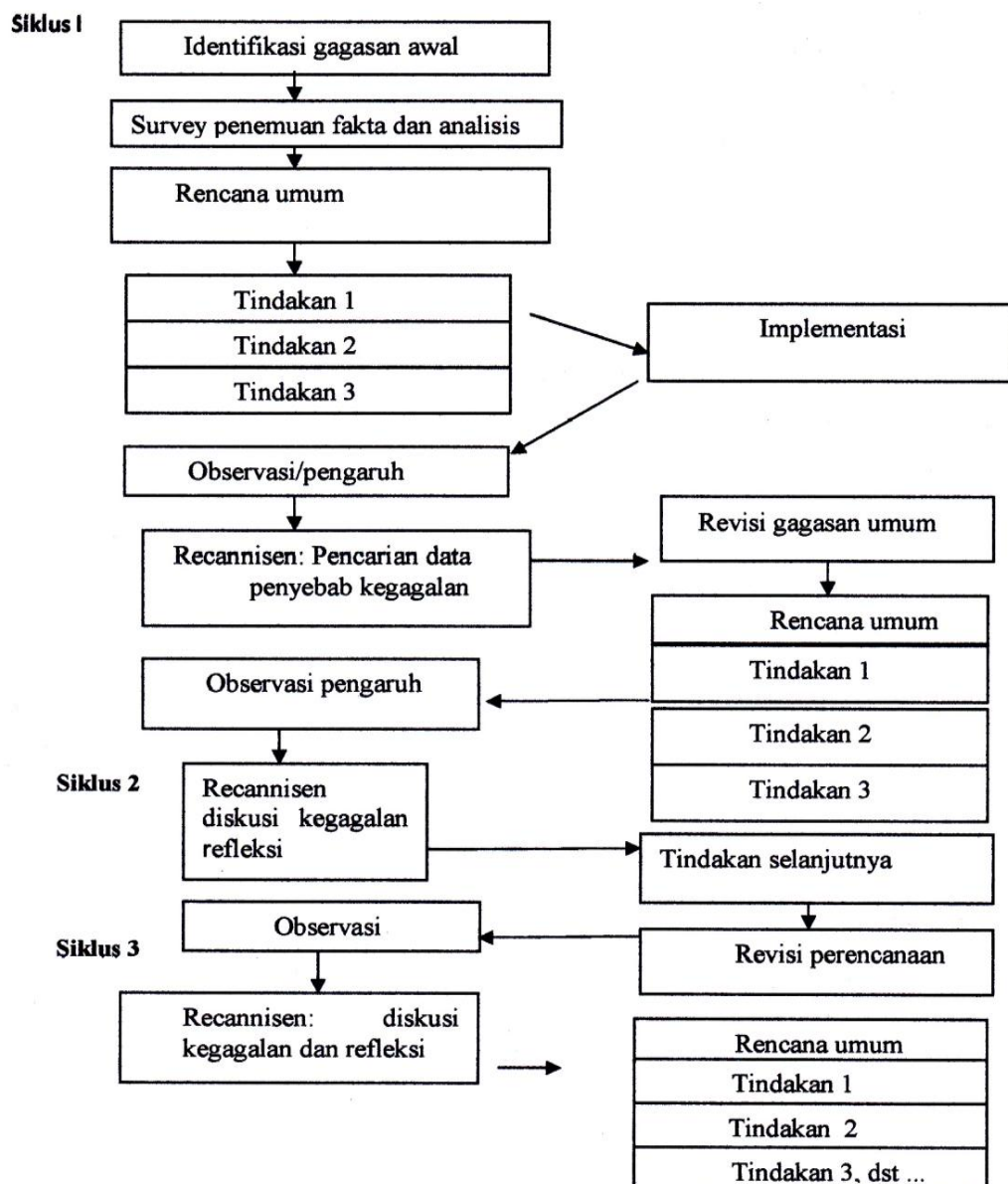
Gambar 3.2

Desain PTK Model Lewin, ditafsirkan oleh Kemmis (Wiriaatmadja, 2006:62)

Penafsiran Kemmis meliputi bahwa penyusunan gagasan atau rencana umum dapat dilakukan jauh sebelumnya. Reconnaissance, bukan hanya sekadar kegiatan menemukan fakta di lapangan, akan tetapi juga mencakup analisis, dan terus berlanjut pada siklus berikutnya dan bukan hanya pada siklus awal saja. Implementasi tindakan bukan pekerjaan mudah, karenanya jangan langsung dievaluasi melainkan dimonitor dahulu sampai langkah implementasi dilakukan seoptimal mungkin (Wiriaatmadja, 2006:63).

### b. Model John Elliot

Model Elliot tampak lebih rinci jika dibandingkan dengan kedua model yang telah dikemukakan di atas. Dikatakan lebih rinci, karena di dalam setiap siklus dimungkinkan terdiri dari beberapa tindakan, yaitu antara tiga sampai lima tindakan. Sementara itu setiap tindakan kemungkinan terdiri atas beberapa langkah yang terealisasi dalam bentuk kegiatan pembelajaran.



Gambar 3.3  
Desain PTK Model Jhon Elliot dalam Hopkins (1993:49)

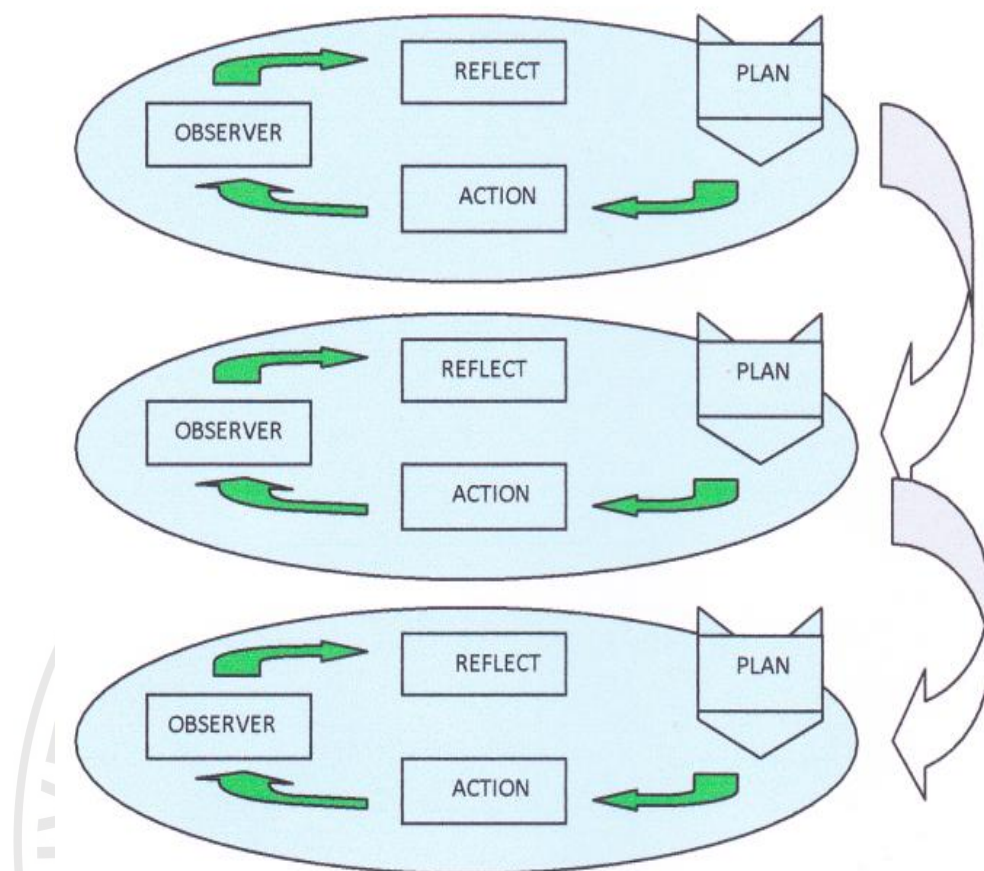


### c. Model Kemmis dan Taggart

Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart tidak terlalu berbeda dengan model Lewin. Dikatakan demikian karena di dalam satu siklus atau putaran terdiri atas empat komponen seperti yang dilaksanakan Lewin. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) Observasi (*observation*), dan (d) refleksi (*eflection*). Sesudah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah ada refleksi, diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya atau dengan beberapa kali siklus.

Kemmis dan Taggart telah melakukan penelitian tindakan kelas, mengenai proses inkuiri pada pelajaran sains. Ia memfokuskan pada strategi bertanya kepada siswa. Keputusannya timbul dari pengamatan tahap awal yang menunjukkan bahwa siswa belajar sains dengan menghafal bukan dalam proses inkuiri. Dalam diskusi, dipikirkannya cara untuk mendorong siswa berinkuiri, apakah dengan mengubah kurikulum atau mengubah cara bertanya kepada siswa. Akhirnya diputuskan untuk menyusun strategi bertanya untuk mendorong siswa menjawab pertanyaan. Semua kegiatan ini dilakukan pada tahap perencanaan. Pada kotak *act* (tindakan), mulai diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengatakan apa yang mereka pahami dan apa yang mereka minati. Menurut Moleong (2004: 236), “Rancangan pada dasarnya merencanakan suatu kegiatan sebelum dilaksanakan”. Rancangan ini adalah rancangan tindakan kelas (*classroom action research*).

Sebelum peneliti melakukan obsevasi tindakan lanjut, terlebih dahulu peneliti melakukan obsevasi tindakan kelas yang hasilnya dituangkan dalam rancangan penelitian. Hal ini sesuai dengan kriteria penelitian tindakan kelas yaitu : “Masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktek pembelajaran di kelas”. (Sugiyanto, 2007: 5). Dalam perencanaan penelitian menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart dalam Wiriaatmadja (2008 : 66). Dengan sistem model spiral refleksi dari yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu rancangan pemecahan permasalahan. Model spiral itu tertera pada gambar 3.3 :



Gambar 3.4  
Desain PTK Menurut Kemmis dan Taggart dalam Wiriadmadja (2008: 23)

Desain penelitian yang digunakan adalah dari Kemmis dan Taggart (Susilo dkk. 2009:13) yang menyatakan bahwa pelaksanaan tindakan mencakup empat langkah, yaitu:

- 1) Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan.
- 2) Melaksanakan tindakan dan pengamatan/ monitoring.
- 3) Merefleksi hasil pengamatan.
- 4) Mengubah/ merevisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan desain model penelitian spiral Kemmis dan Taggart, karena berdasarkan latar belakang dari masalah-masalah yang sering muncul dalam upaya meningkatkan hasil *Lari sprint* dalam pembelajaran atletik, khususnya siswa kelas IV di SDN I

Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon, sehingga diperlukan perbaikan dalam pembelajarannya yang berbentuk pelaksanaan tindakan menurut model spiral di atas, yang setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi kemudian kembali melaksanakan perencanaan jika target yang diharapkan belum tercapai.

Diawali dengan perencanaan (*planning*), yaitu perencanaan yang matang yang perlu dilakukan setelah mengetahui masalah dalam pembelajaran, lalu merencanakan rencana tindakan yang harus dilakukan sebagai suatu solusi dari masalah: pelaksanaan (*actiaon*) yaitu wujud atau implementasi dari tindakan yang telah dirancang sebelumnya; pengamatan merupakan kegiatan mengamati mulai dari proses dan hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan; refleksi merupakan kegiatan memikirkan suatu upaya evaluasi. Dari refleksi ini, akan ditentukan suatu perbaikan tindakan (*replanning*) selanjutnya. Maka rencana tindakan selanjutnya mengulang suatu tindakan dengan terus memperbaiki dari suatu tindakan ketindakan sampai dengan target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Tahap pertama dalam penelitian ini yaitu *plan* (perencanaan) tindakan, dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, dimana, siapa dan bagaimana tindakan penggunaan metode eksperimen tersebut dilakukan. Kegiatan ini dilakukan secara kolaborasi antara pihak yang melakukan tindakan (*observer*) dan pihak yang mengamati proses (peneliti) jalannya tindakan.

Tahap kedua dalam tindakan ini yaitu pelaksanaan tindakan (*action*) yang merupakan implementasi isi rancangan, tentang penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran Penjas.

Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan (*observation*), observasi dilakukan pada saat pembelajaran gerak dasar *Lari sprint* dengan latihan gerakan lompat pantul ini dilakukan untuk mengumpulkan dan memperoleh data baik kinerja guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bekal untuk perbaikan data siklus berikutnya.

Tahap keempat adalah kegiatan *reflection* (refleksi) merupakan kegiatan analisis interpretasi dan eksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan (kegiatan

refleksi). Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi (dilakukan antara guru, peneliti dan pihak lain yang terlibat) guna menyempurnakan tindakan selanjutnya pada siklus berikutnya.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran, artinya sesudah langkah keempat, lalu kembali lagi kepertama dan seterusnya. Jadi satu siklus adalah dimulai dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi untuk melakukan evaluasi.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penyusunan prosedur yang akan dilakukan sangat penting dalam pelaksanaan penelitian. Adapun prosedur penelitian ini adalah berbentuk siklus yang akan dilaksanakan dalam dua atau tiga siklus (tergantung keberhasilan).

##### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Perencanaan tindakan dilakukan secara kolaborasi, misalnya antara guru dengan peneliti untuk membicarakan tentang pokok bahasan atau sub pokok bahasan yang akan di sampaikan.

Perencanaan tindakan merupakan kegiatan yang disusun sebelum melaksanakan tindakan. Adapun perencanaan tindakan ini meliputi :

- 1) Mengajukan permohonan izin kepada Kepala SDN I Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon untuk mengadakan penelitian.
- 2) Melakukan penelitian awal (observasi dan wawancara) untuk mengetahui permasalahan yang akan dicarikan pemecahannya.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Tahapan menyusun pelaksanaan ini dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran, yaitu:
- 5) Menyusun rancangan tindakan.
- 6) Mempersiapkan alat peraga dan bahan untuk melakukan pembelajaran.
- 7) Menyusun lembar observasi bagi guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran (kinerja guru dan aktivitas siswa)

- 8) Menyusun alat penilaian berupa tes penilaian bagi siswa untuk melihat perubahan peningkatan hasil belajar.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan rancangan yang kemudian akan diikuti dengan kegiatan observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini dilakukan tiga siklus di mana siklus sebelumnya yang akan dirasakan belum berhasil.

## **3. Tahapan Obsevasi**

Observasi dilakukan pada saat proses diterapkannya tindakan, yaitu saat tindakan berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan dan memperoleh data baik kinerja guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan daftar observasi, catatan siswa yang kesemuanya dapat memberikan masukan tentang tindakan yang akan dilakukan di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menuliskan data yang diperoleh pada lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang telah disediakan.

## **4. Tahapan Analisis dan Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan siklus 1, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi (dilakukan antara guru, peneliti dan pihak lain yang terkait) guru memberikan masukan untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan siklus-siklus berikutnya.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

### **1. Observasi**

Observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan baik langsung maupun tidak langsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan oleh siswa juga kinerja guru



pada saat pembelajaran gerak *Lari sprint*. Alat untuk mengumpulkan datanya berupa pedoman observasi (terlampir).

## **2. Pedoman Wawancara**

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2005:72) bahwa: Wawancara adalah “merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui atau mengungkap perasaan dan kendala-kendala yang dirasakan oleh guru dan siswa baik sebelum penerapan tindakan maupun setelah penerapan tindakan tentang pembelajaran gerak *Lari sprint* dengan menggunakan permainan lompat pantul. Format terlampir.

## **3. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat sementara, yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya. Proses pelaksanaan dilakukan setiap selesai mengadakan penelitian. Hal ini selaras dengan pendapat Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2005 : 209) bahwa : “Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam angka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”.

## **4. Tes**

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Suharsini, 2006 : 150). Dengan menggunakan alat berupa tes perbuatan, yaitu tes lari sprint yang meliputi gerak start, pelaksanaan dan finish. Format terlampir.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap pengumpulan, kodefikasi dan kategori data. Pada tahap ini data mentah yang diperoleh dari berbagai instrument yang meliputi observasi, tes hasil belajar

dirangkum serta dikumpulkan. Data ini diperoleh dari observasi dan keterampilan. Dalam keterampilan data diperoleh dari kegiatan siswa dan guru tentang penerapan metode eksperimen. Siswa dan guru diberi kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya. Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta hambatan-hambatan apa saja yang dialami siswa dalam pembelajaran.

## **2. Analisis Data**

Analisis dalam penelitian dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data yang akan dilakukan secara kualitatif, mengkategorikan dan mengklarifikasi berdasarkan analisis kemudian ditafsirkan dalam konteks keseluruhan permasalahan penelitian. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

Kategorisasi dan kodifikasi. Pada tahap ini data yang telah terkumpul kemudian diseleksi dan dihimpun sesuai dengan karakteristiknya.

Reduksi data. Pada tahap ini data yang terkumpul di lapangan, setelah dikategorisasikan kemudian dikodifikasi dalam laporan.

Klasifikasi data, untuk melihat gambaran data secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu.

## **G. Validasi Data**

Penelitian menggunakan empat keterangan data untuk memeriksa keabsahan data. Keempat keterangan data tersebut dapat dijadikan dasar informasi, pemeriksaan dan komunikasi agar diperoleh dan dilihat serta ditentukan mengenai kemajuan atau peningkatan dari setiap aspek untuk dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Validitas diperlukan dalam suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, maka pengukuran validitas dan reliabilitas tidak menggunakan perhitungan statistik. Teknik validasi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Triangulasi**

a. *Triangulasi*, adalah memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti

(observer/peneliti/penulis, bersama pendapat guru penjas) secara kolaboratif. Trigulasi dilakukan dengan cara membandingkan serta mendiskusikan hasil yang dilaksanakan setelah siklus bersama dengan teman sejawat.

b. Diskusi merupakan salah satu hal yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan sumber data lain dari sumber yang menunjang data, sebagai keperluan pengecekan derajat kepercayaan terhadap validasi data yang diperoleh. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan memvalidasi data
- 2) Mengkaji kurikulum yang berlaku yaitu KTSP 2006.
- 3) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV semester II tahun pelajaran 2012/2013.
- 4) Disesuaikan dengan kompetensi.
- 5) Disesuaikan dengan kompetensi dasar.
- 6) Waktu pelaksanaan
 

Hari	: Kamis
Tanggal	: 21 Februari, 14 Maret dan 4 April 2013.
Observer	: Hj. Akilah, S. P.d.,
Kelas	: IV
Tempat	: SDN Kaliwulu Kecamatan Flered Kabupaten Cirebon.
- 7) Peneliti mengadakan diskusi dengan:
 

Guru penjas	: Hj. Akilah, S.Pd.,
NIP	: 196003141982042004
Kepala Sekolah	: H. Sutandi, S.Pd.,
NIP	: 196503071988091001

## **2. Member Check**

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan diskusi balikan dengan kepala sekolah, setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengkonfirmasi terhadap subyek penelitian maupun sumber lain yang berkompeten. Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh

keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah mengecek:

- a. Daftar hadir kelas IV SDN I Kaliwulu
- b. Nomor Induk Siswa
- c. Daftar I
- d. Jadwal Ekstra kulikuler

### **3. *Audit Trial* (pemeriksaan sejawat)**

Tahap awal yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang dimunculkan peneliti yaitu dengan mengungkapkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan guru.

*Audit Trail* yakni mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan mendiskusikannya dengan guru, pembimbing, dan teman sejawat (*observer*). Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validitas tinggi.

Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang:

- a. Data awal (hasil observasi) atletik melalui permainan permainan lompat pantul (*plyometrics*).
- b. Data akhir hasil onservasi nilai aktivitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran atletik melalui permainan permainan lompat pantul (*plyometrics*).
- c. Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

### **4. *Expert Opinion***

Kegiatan akhir dari validasi data adalah melakukan pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian dengan para pembimbing penelitian. *Expert Opinion* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli. Dalam kegiatan *expert opinion* ini, peneliti mengkonsultasikan temuan kepada dosen pembimbing sehingga data temuan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing.

Dalam hal ini yang dijadikan penasehat dan pembimbing penelitian ini adalah:

- a. Yang memberiarahandanbimbingan
  - 1) Dr. Herman Subarjah, M.Si  
SebagaiPembimbing I
  - 2) DewiSusilawati, M.Pd  
SebagaiPembimbing II
- b. WaktuPelaksanaan
  - 1) Selampelaksanaanpengajuandanpembuatan proposal penelitian.
  - 2) Selampelaksanaanbimbinganpenyusunanpenelitian
- c. Masalah yang dibahas
  - 1) JudulPenelitian
  - 2) MasalahPenelitian
  - 3) PemecahanMasalah

